

**IMPLEMENTASI MEDIA BONEKA TANGAN
DALAM KEGIATAN BERCERITA UNTUK MELATIH KEMANDIRIAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KELOMPOK B
RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Haliimatusa'diyyah Suyoko

20104030055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1311/Un.02/DT/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MEDIA BONEKA TANGAN DALAM KEGIATAN BERCERITA
UNTUK MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KELOMPOK
B RA DWP UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HALIIMATUSA'DIYAH SUYOKO
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030055
Telah diujikan pada : Senin, 12 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a02af5b32e69



Penguji I

Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6a048a4927596



Penguji II

Dr. Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a012de648e11



Yogyakarta, 12 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a0559e51b316



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Haliimatusa'diyah Suyoko
Nim : 20104030055
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : "Implementasi Media Boneka Tangan dalam Melatih Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini, kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Pembimbing Skripsi


Dra. Nadlifah, M.Pd.

NIP. 19680807 199403 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haliimatusa'diyyah Suyoko
NIM : 20104030055
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi Penulis berjudul "Implementasi Media Boneka Tangan dalam Melatih Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Mei 2025

Yang Menyatakan



Haliimatusa'diyyah Suyoko
NIM. 20104030055

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haliimatusa'diyah Suyoko

NIM : 20104030055

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Penulis menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah Penulis. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah Penulis tersebut menjadi tanggung jawab Penulis sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini Penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Mei 2025

Yang Menyatakan



Haliimatusa'diyah Suyoko
NIM. 20104030055

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ
مِنْ وَّالٍ

"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu bergiliran menjaganya dari depan dan belakang, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."

(QS. Ar-Ra'd 13: 11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Tafsir Web, Q.S. Ar-Ra'd : 11

PERSEMBAHAN

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Haliimatusa'diyyah Suyoko. “Implementasi Media Boneka Tangan dalam Kegiatan Bercerita untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Anak usia dini sering kali masih bergantung sepenuhnya pada orang lain dalam melakukan aktivitas sehari-hari, sehingga kemandirian mereka belum berkembang secara optimal. Media boneka tangan dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang mampu mendukung serta melatih kemandirian anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi media boneka tangan dalam melatih kemandirian anak serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya dalam implementasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, 2 guru, dan 21 siswa Kelompok B di RA DWP UIN Sunan Kalijaga, sedangkan objek penelitian adalah implementasi media boneka tangan dalam kegiatan bercerita untuk melatih kemandirian anak serta faktor pendukung dan penghambat implementasi media boneka tangan dalam kegiatan bercerita untuk melatih kemandirian anak. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan implementasi media boneka tangan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, guru menyusun modul ajar berisi kemandirian dalam kegiatan bercerita serta menyiapkan properti pendukung seperti panggung teater dan alat peraga. Tahap pelaksanaan melibatkan kegiatan bercerita dan interaksi dengan anak menggunakan media boneka tangan, disertai penguatan melalui permainan dan tanya jawab. Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi, refleksi, penilaian partisipasi anak menggunakan catatan anekdot dan *checklist* perkembangan, dan pengulangan. Faktor pendukung implementasi ini meliputi fleksibilitas dan kemudahan penggunaan, mendorong imajinasi dan kreativitas, menarik perhatian dan minat anak, serta mendukung perkembangan kemandirian anak. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi rentang fokus anak yang terbatas, keterbatasan keterampilan guru dalam menggunakan boneka tangan, keterbatasan sumber daya dan fasilitas, serta perbedaan karakteristik dan minat anak. Dengan demikian, media boneka tangan mampu melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun di kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kata Kunci: media boneka tangan, kemandirian, anak usia dini

ABSTRACT

Haliimatusa'diyyah Suyoko. *"The Implementation of Hand Puppet Media in Developing the Independence of Children Aged 5–6 Years in Group B of RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta."* Thesis. Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.

Early childhood children often still rely entirely on others in carrying out daily activities, so their independence has not developed optimally. Hand puppet media can serve as one of the learning tools that support and train children's independence. This study aims to describe the implementation process of using hand puppet media to foster children's independence, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in this implementation.

This research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The research subjects included the principal, two teachers, and 21 students of Group B at RA DWP UIN Sunan Kalijaga, while the objects of the study were the implementation of hand puppet media in developing children's independence and the factors that support and hinder its implementation. The data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data validity ensured through triangulation of sources, techniques, and time.

The results showed that the implementation of hand puppet media consisted of three stages: preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage involved the development of teaching modules focused on independence, integrated with storytelling, and the preparation of supporting props such as a puppet stage and teaching aids. The implementation stage included storytelling activities and interactions with children using hand puppets, supported by reinforcement through games and question-and-answer sessions. Evaluation was conducted using checklists, repetition of materials, and direct observation of children's independent behavior. Supporting factors included the flexibility and ease of use of hand puppets, stimulation of imagination and creativity, ability to attract attention and interest, and effectiveness in training independence. Inhibiting factors included limited attention spans of children, teachers' lack of skills in using hand puppets, limited resources and facilities, and differences in children's characteristics and interests.

Keywords: hand puppet media, independence, early childhood

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ،
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT sang penguasa alam, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabiyullah Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya bagi umat Islam sehingga dapat menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas kepemimpinannya dalam lembaga pendidikan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan inspirasi kepada para mahasiswa.
3. Ibu Dr. Hj. Rohinah S.Pd.I., MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada para mahasiswanya.
4. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan serta dukungannya dalam menyusun penelitian ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan menjadi responden dan membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Ibu Ari Kusumastuti, S.Pd., ibunda sekaligus sosok ayah dalam hidup penulis, yang dengan penuh cinta dan ketulusan telah menjadi pilar kekuatan dalam setiap langkah. Terima kasih atas dukungan tanpa henti, semangat yang tak pernah padam, pembiayaan yang tulus, serta doa-doa terbaik yang senantiasa mengiringi perjalanan. Terima kasih telah menjadi ibu terbaik yang Allah anugerahkan dalam hidup peneliti.
8. Almarhum Bapak Suyoko Wiyoso, ayahanda tercinta, yang teladan, kasih sayang, dan doanya terus hidup dalam jiwa peneliti. Meski perjumpaan kita di dunia ini singkat, kehadiran Bapak tetap terasa dalam setiap langkah. Semoga Allah mempertemukan kita kembali di surga-Nya kelak, tempat dimana tak ada lagi perpisahan. Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.
9. Sahabat-sahabat peneliti Pury Rahmawati, Afrida Estyana, Anita Saharani, Hanna Asyifa, Maitsa Akmalia, Hana Firdayasa, An Nisa Fitria, Herlina Indrianti, dan seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan dukungan dalam proses perkuliahan.
10. Ustadzah serta santri RQNA Nurul Ashri angkatan 2, RTA Utsmani angkatan 10, dan Asrama Amida angkatan 1 yang telah memberikan semangat dan dukungan, sehingga dapat terselesaikan tugas akhir ini.

11. Semua pihak yang telah turut serta memberikan dukungan, sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini.

Yogyakarta, 18 Mei 2025

Peneliti



Haliimatusa'diyah Suyoko
NIM. 20104030055



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Literature Review.....	11
B. Kajian Teori.....	15
1. Media.....	15
2. Boneka Tangan.....	21
3. Karakter Kemandirian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42

C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data	45
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Raudhatul Athfal Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	50
1. Sejarah Singkat.....	50
2. Letak Geografis Raudhatul Athfal Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	54
3. Identitas Sekolah	54
4. Profil Sekolah.....	55
5. Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	56
6. Identitas Guru, Karyawan, dan Siswa Kelompok B Raudhatul Athfal Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga	57
7. Sarana dan Prasarana.....	59
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	63
1. Implementasi media boneka tangan dalam kegiatan bercerita untuk melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun di kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	64
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi media boneka tangan dalam kegiatan bercerita untuk melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun di kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	94
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Nama Guru Raudhatul Athfal Dharma Wanita UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024/2025	57
Tabel 4. 2 Daftar Nama Karyawan Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan UIN Sunan Kalijaga 2024/2025	58
Tabel 4. 3 Jumlah Kelompok B Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan UIN Sunan Kalijaga 2024/2025	58
Tabel 4. 4 Sarana Prasarana Raudhatul Athfal Dharma Wanita Persatuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024/2025	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Guru Memperkenalkan boneka tangan	67
Gambar 4. 2 Guru bercerita menggunakan boneka panggung	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Modul Ajar

Lampiran 6 Lembar Evaluasi Hasil Belajar

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Sertifikat PBAK

Lampiran 9 Sertifikat KKN

Lampiran 10 Sertifikat PLP

Lampiran 11 Sertifikat PKTQ

Lampiran 12 Sertifikat ICT

Lampiran 13 Sertifikat TOEC

Lampiran 14 Sertifikat IKLA

Lampiran 15 Berita Acara Sempro

Lampiran 16 Bukti Seminar Proposal

Lampiran 17 Surat Izin Penelitian

Lampiran 18 Surat Petunjuk Pembimbing Skripsi

Lampiran 19 Bukti Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir

Lampiran 20 *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun. Periode ini merupakan masa yang sangat penting dalam kehidupan anak. Anak usia dini mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik, sosial, maupun emosional, sehingga sering disebut sebagai masa keemasan (*golden age*). Pada tahap ini, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga diperlukan stimulasi dan pembelajaran yang tepat agar potensi anak berkembang secara optimal.²

Anak usia dini mengalami perubahan yang berkelanjutan pada aspek jasmani maupun rohani, meliputi proses pertumbuhan, perkembangan, kematangan, dan penyempurnaan.³ Pada masa prasekolah, anak berada dalam periode yang sensitif terhadap perkembangan berbagai aspek, meliputi aspek fisik yang mencakup koordinasi motorik halus dan kasar, aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan berkreasi, aspek bahasa yang mencakup kemampuan berkomunikasi, serta aspek sosial emosional berhubungan dengan pembentukan sikap, perilaku, dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.⁴

²Rena Agustiana and Fitri Ramadhini, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Circle Time," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020), hal. 4.

³Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 102.

⁴*Ibid*, hal. 103.

Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Teori Erik Erikson menurut Husaini, anak usia 3-6 tahun berada pada tahap *initiative versus guilt*, yaitu masa di mana anak mulai menunjukkan keinginan untuk berinisiatif, mencoba hal-hal baru, dan mengambil keputusan sederhana secara mandiri.⁵ Anak mulai memiliki rasa tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan dan senang jika diberi kesempatan untuk memilih atau membuat.

Inisiatif anak yang didukung oleh lingkungan yang positif seperti guru dan orang tua yang memberi kesempatan, bimbingan, serta apresiasi, maka anak akan mengembangkan inisiatif dan kemandirian. Sebaliknya jika anak sering dilarang, dikritik, atau tidak diberi kesempatan untuk mencoba, maka akan timbul perasaan bersalah (*guilt*) yang dapat menghambat perkembangan sosial emosional dan kemandirian.⁶

Dengan demikian, teori Erik Erikson menurut Husaini pada tahap ini menegaskan bahwa kemandirian anak usia dini terbentuk melalui pengalaman langsung dan dukungan lingkungan yang memungkinkan anak untuk berinisiatif tanpa rasa takut salah.

Berhubungan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini merupakan upaya khusus yang diberikan sejak kelahiran hingga usia enam tahun melalui

⁵ Husaini, "Kajian Pemikiran Erik Erikson Tentang Perkembangan Religius Anak Usia Kanak-Kanak," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, (2021), hal. 317.

⁶ *Ibid.*, hal. 318.

pemberian rangsang pendidikan. Rangsangan ini bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara jasmani dan rohani, sehingga nantinya anak siap melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya.⁷

Perkembangan anak usia dini dapat berlangsung secara optimal apabila diberikan stimulasi yang memadai dan sesuai dengan tahapan usianya. Pengembangan kemampuan anak perlu dilakukan pada berbagai aspek, seperti kognitif, fisik, bahasa, sosial, emosional, disiplin, konsep diri, kemandirian, dan aspek-aspek lainnya.⁸ Tujuannya adalah untuk meletakkan dasar yang kuat bagi perkembangan potensi anak di masa mendatang. Oleh karena itu, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik, cerdas, serta menjadi generasi yang tangguh, diperlukan stimulasi yang tepat dan berkelanjutan. Proses ini perlu dimulai dari lingkungan terdekat anak, yaitu orang tua, guru, serta lingkungan sosial di sekitarnya.

Perkembangan anak yang penting untuk dikembangkan secara optimal adalah perkembangan kemandirian. Pada era sekarang, kemandirian merupakan nilai karakter yang perlu dibiasakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan ini muncul karena banyak keluarga, terutama di daerah perkotaan, memperlakukan anak secara berlebihan dengan memanjakan dan melayani seluruh kebutuhannya sejak anak bangun hingga tidur kembali. Kondisi tersebut diperkuat dengan adanya asisten rumah tangga yang tidak hanya membantu aktivitas orang tua, tetapi juga turut melayani kebutuhan anak

⁷Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hal. 247.

⁸N. Nurjannah, "Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan," *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 2017, hal. 50–51.

setiap saat. Akibatnya anak menjadi terbiasa bergantung pada orang lain, sehingga anak tidak diberi kesempatan untuk menumbuhkan sikap kemandirian dalam dirinya. Segala upaya untuk menumbuhkan kemandirian sejak dini sangat penting agar anak mampu mencapai tahapan kedewasaan sesuai dengan usiannya.⁹

Menurut Erik Erikson dikutip oleh Hj. Komala tugas perkembangan utama pada masa anak usia dini adalah mencapai kemandirian (*autonomy*) sekaligus mengurangi perasaan malu dan ragu-ragu.¹⁰ Dengan demikian, pengembangan kemandirian pada anak menjadi sesuatu yang penting karena dapat menumbuhkan tanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhannya sendiri. Anak yang memiliki kemandirian baik cenderung memiliki sikap positif terhadap dirinya, lebih percaya diri, dan mampu berprestasi tanpa bergantung pada orang lain. Rasa percaya diri atau *self esteem* ini terbentuk melalui interaksi sosial, khususnya dari respon orang-orang di sekitarnya terhadap dirinya.¹¹

Kemandirian merupakan kemampuan yang diperoleh anak secara bertahap melalui proses belajar dan pembiasaan sejak usia dini. Anak yang mandiri mampu berpikir dan bertindak sendiri sesuai dengan kebutuhannya tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Kemandirian adalah sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dimana individu belajar

⁹Intan Widia Iswari, Asep Munajat, and Ibnu Hurri, "Implementasi Media Boneka Tangan Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, (2021), hal. 89.

¹⁰ Hj. Komala, "Mengenal Dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua Dan Guru," *Tunas Siliwangi* 1, no. 1 (2023), hal. 9.

¹¹ *Ibid.*, hal. 10.

menghadapi berbagai situasi hingga mampu bertindak secara mandiri.¹² Kemandirian pada anak dapat dilihat dari kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari. Sejalan dengan teori Montessori menurut Hj. Komala, setiap anak memiliki potensi untuk berkembang secara alami menuju kemandirian, dan tugas pendidik adalah menciptakan lingkungan yang mendukung anak untuk berlatih mandiri melalui kegiatan sehari-hari.¹³

Kemandirian tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses yang panjang dan berkelanjutan sejak usia dini. Kerjasama orang tua dan pendidik sangat dibutuhkan dalam membantu anak mengembangkan kepribadiannya melalui pembiasaan perilaku mandiri baik di rumah maupun di sekolah. Lingkungan di sekolah, guru memiliki peran penting dalam mengasuh, membimbing, membantu, mengarahkan serta memfasilitasi anak agar mampu melakukan berbagai kegiatan secara mandiri di sekolah.

Pendidikan memerlukan alat bantu dalam menanamkan pembiasaan kemandirian pada anak usia dini, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang beragam dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi tentang kemandirian sekaligus menghadirkan berbagai kegiatan yang menarik bagi anak.¹⁴ Kegiatan tersebut bertujuan untuk membiasakan anak melakukan hal-hal sederhana secara mandiri, seperti membereskan alat tulis, meletakkan kembali mainan,

¹² Hj. Komala, "Mengenal Dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua Dan Guru," *Tunas Siliwangi* 1, no. 1 (2023), hal. 12.

¹³ *Ibid.*, hal. 13.

¹⁴ Siti Masruroh et al., "Melalui Mendongeng Dengan Media Boneka Efforts To Improve Children ' S Independence Through Storyling With the Media of Hand Pup", (2020), hal. 151.

pergi ke kamar mandi sendiri, memakai dan melepas sepatu sendiri, serta makan dan minum sendiri.¹⁵

Memberikan pemahaman kepada anak usia dini perlu dilakukan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan berpikirnya. Salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk membantu anak memahami permasalahan sederhana dapat melalui kegiatan bercerita atau mendongeng. Metode bercerita memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, sekaligus menanamkan nilai-nilai positif. Untuk menarik perhatian anak, guru dapat menggunakan media boneka tangan dalam kegiatan bercerita. Melalui cerita dengan boneka tangan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, seperti tema kemandirian, anak dapat belajar memahami perilaku mandiri dengan cara yang menarik dan sesuai dengan dunia mereka.¹⁶

Boneka tangan merupakan salah satu media yang berfungsi sebagai sarana komunikasi edukatif yang dapat membantu anak mengembangkan kemampuan visual, daya tangkap, serta imajinasi selama proses belajar.¹⁷ Melalui media ini, anak tidak hanya mendengarkan cerita, tetapi juga dapat membayangkan dan memahami makna yang disampaikan dengan cara yang menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengimplementasikan media boneka tangan dalam melatih kemandirian anak, dengan harapan dapat

¹⁵ Siti Masruroh et al., *"Melalui Mendongeng Dengan Media Boneka Efforts To Improve Children ' S Independence Through Storyling With the Media of Hand Pup"*, (2020), hal. 152.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 153.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 154.

mengoptimalkan perkembangan karakter, khususnya aspek kemandirian, secara berkelanjutan pada anak usia dini.

Kuatnya dorongan untuk meniru pada anak usia dini disebabkan oleh sifat dasar anak sebagai makhluk peniru (*imitator*).¹⁸ Anak dapat diarahkan untuk meniru perilaku positif melalui kegiatan yang dapat menumbuhkan kemandirian, salah satunya melalui metode mendongeng dengan isi cerita yang berkaitan dengan nilai-nilai kemandirian. Berdasarkan hal tersebut, penerapan metode mendongeng dengan media boneka tangan dapat memberikan stimulasi kepada anak dalam mengimplementasikan dan melatih sikap mandiri sejak usia dini di sekolah.

Pada bulan Januari 2024 telah dilakukan observasi di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi, pengenalan karakter kemandirian fisik pada anak di lembaga tersebut sudah diterapkan. Namun masih perlu pembiasaan untuk melaksanakan aktivitas kemandirian secara berkelanjutan, berdasarkan hasil dokumentasi dan lembar *checklist* observasi, perilaku kemandirian anak belum konsisten. Terlihat dari masih adanya anak yang belum terbiasa membereskan alat tulis setelah digunakan, belum mengembalikan mainan ke tempatnya, serta masih memerlukan bantuan dalam memakai dan melepas sepatu. Selain itu, pada kegiatan makan dan minum, sebagian anak masih perlu diingatkan oleh guru, dan pada kegiatan toilet training beberapa anak masih bergantung pada bantuan guru. Berdasarkan latar

¹⁸Syaodih, Ernawulan, *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hal. 22.

belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Media Boneka Tangan dalam Kegiatan Bercerita Untuk Melatih Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, maka untuk rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media boneka tangan dalam kegiatan bercerita untuk melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun di kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat implementasi media boneka tangan dalam kegiatan bercerita untuk melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun di kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Didasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka penelitian ini diharapkan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi media boneka tangan dalam kegiatan bercerita untuk melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun di kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor yang kategorinya pendukung serta faktor yang kategorinya penghambat implementasi media boneka tangan dalam kegiatan bercerita untuk melatih kemandirian

anak usia 5-6 tahun di kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dirancang, penelitian ini diharap bisa memberi manfaat baik secara aspek teoretis atau juga praktis, sejumlah manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini adalah sebagai sumber referensi dan bahan acuan peruntukannya bagi peneliti lain yang akan meneliti kaitannya dengan media boneka tangan dalam kegiatan bercerita untuk melatih kemandirian anak.

2. Manfaat Praktik

a) Bagi Guru

Sebagai media acuan pembelajaran saat guru mengajar dengan media boneka tangan dalam kegiatan bercerita untuk melatih kemandirian anak.

b) Bagi Peneliti

Menjadi salah satu dari syarat menyelesaikan tugas akhir saat kuliah serta menjadi sumber referensi peruntukannya bagi penelitian selanjutnya.

c) Bagi Masyarakat

Memberikan ilmu bagi masyarakat terutama orang tua dalam mendidik dan memberikan referensi tentang media boneka tangan dalam kegiatan bercerita untuk melatih kemandirian anak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi media boneka tangan dalam kegiatan bercerita untuk melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun di kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Implementasi media boneka tangan dalam kegiatan bercerita bisa menjadi salah satu cara media pembelajaran dalam melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun di kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga dalam mempermudah anak berperilaku mandiri. Sehingga dengan penerapan kegiatan bercerita menggunakan media boneka tangan memberikan stimulasi kemandirian anak, yang ditunjukkan melalui kemampuan anak melakukan berbagai aktivitas sehari-hari secara mandiri, seperti membereskan alat tulis setelah digunakan, mengembalikan mainan ke tempat semula, pergi ke kamar mandi tanpa bantuan, makan dan minum secara mandiri, serta memakai dan melepas sepatu sendiri.

a) Persiapan

Pada tahap persiapan, guru terlebih dahulu menyusun perencanaan pembelajaran secara sistematis melalui penyusunan modul ajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, tema kegiatan, indikator perkembangan, serta aspek kemandirian yang ingin dicapai.

Guru memilih materi cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, khususnya perilaku-perilaku mandiri yang masih perlu dilatih di lingkungan sekolah, seperti memakai dan melepas sepatu sendiri, membereskan alat tulis, mengembalikan mainan ke tempat semula, makan dan minum secara mandiri, serta melakukan toilet training tanpa ketergantungan berlebih pada guru.

Selain itu, guru juga mempersiapkan media pembelajaran berupa boneka tangan dengan karakter tertentu, panggung boneka, properti pendukung cerita, serta alat bantu visual lainnya yang mampu memperkuat penyampaian pesan pembelajaran. Persiapan ini menunjukkan bahwa implementasi media boneka tangan tidak dilakukan secara spontan, tetapi melalui proses perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Tahap persiapan menjadi pondasi penting dalam implementasi media boneka tangan. Kesesuaian antara tujuan pembelajaran, pemilihan materi cerita, dan media yang digunakan menunjukkan bahwa guru memahami karakteristik belajar anak usia dini yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Anak usia 5–6 tahun lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman visual, simbolik, dan aktivitas yang dekat dengan keseharian mereka. Oleh karena itu, media boneka tangan menjadi alat yang mampu mengkonkretkan nilai abstrak seperti kemandirian ke dalam bentuk perilaku nyata yang dapat diamati dan ditiru anak.

b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan inti berupa bercerita menggunakan media boneka tangan. Guru memulai kegiatan dengan memperkenalkan tokoh boneka kepada anak, membangun perhatian, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selanjutnya guru menyampaikan cerita yang memuat pesan-pesan moral dan perilaku mandiri melalui dialog antar tokoh, konflik sederhana, penyelesaian masalah, serta contoh tindakan positif lainnya.

Selama proses bercerita, anak tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi dilibatkan secara aktif melalui kegiatan tanya jawab, diskusi sederhana, menirukan perilaku tokoh, menjawab pertanyaan, serta bermain peran menggunakan boneka. Interaksi dua arah ini membuat anak lebih fokus, antusias, dan terlibat secara emosional terhadap alur cerita. Media boneka tangan meningkatkan perhatian anak karena unsur visual, gerak, suara, dan ekspresi boneka menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode ceramah biasa. Tokoh boneka berfungsi sebagai model perilaku yang secara tidak langsung memberikan contoh konkret mengenai tindakan mandiri.

Pada dasarnya media boneka tangan dalam kegiatan bercerita bekerja melalui mekanisme modeling dan imitasi. Anak usia dini memiliki kecenderungan kuat untuk meniru perilaku yang diamati dari lingkungan sekitar, termasuk tokoh dalam cerita. Ketika tokoh boneka menunjukkan perilaku mandiri seperti membereskan mainan, memakai

sepatu sendiri, atau bertanggung jawab terhadap barang miliknya, anak terdorong untuk meniru perilaku tersebut.

Pada konteks penelitian ini, boneka tangan berfungsi sebagai stimulus yang menarik perhatian anak, kegiatan interaktif menghasilkan respons berupa keterlibatan aktif dan perilaku imitasi, sedangkan guru memberikan reinforcement melalui pujian, motivasi, dan apresiasi ketika anak menunjukkan perilaku mandiri. Selain itu, implementasi media boneka tangan juga menunjukkan adanya proses internalisasi nilai. Anak tidak hanya mengetahui apa itu mandiri, tetapi mulai memahami alasan pentingnya melakukan aktivitas sendiri, bertanggung jawab terhadap tugas, serta tidak selalu bergantung pada bantuan orang dewasa.

c) Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, catatan anekdot, checklist perkembangan, refleksi guru, serta pengulangan kegiatan pembelajaran. Guru menilai perkembangan perilaku mandiri anak berdasarkan perubahan kebiasaan selama aktivitas belajar maupun rutinitas sehari-hari di sekolah. Namun evaluasi dilakukan tidak hanya pada akhir pembelajaran, tetapi secara berkelanjutan untuk melihat konsistensi perilaku anak. Guru mengamati apakah anak mulai menunjukkan peningkatan tanggung jawab, inisiatif, kemampuan mengambil keputusan sederhana, serta keberanian melakukan aktivitas secara mandiri.

Sehingga evaluasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter kemandirian merupakan proses bertahap dan tidak dapat dicapai dalam satu kali kegiatan. Kemandirian membutuhkan pembiasaan berulang, konsistensi stimulus, serta penguatan nilai – nilai positif dari lingkungan. Pengulangan cerita, penguatan verbal, dan pembiasaan aktivitas mandiri menjadi strategi yang efektif dalam membantu anak membentuk pola perilaku baru. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan media boneka tangan tidak hanya terletak pada daya tarik medianya, tetapi juga pada konsistensi implementasi dan tindak lanjut yang dilakukan guru.

2. Implementasi media boneka tangan dalam kegiatan bercerita untuk melatih kemandirian anak usia 5-6 tahun di kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdapat faktor pendukung dan penghambat yaitu.

- a) Faktor Pendukung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media boneka tangan dalam kegiatan bercerita didukung oleh beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran. Media boneka tangan memiliki karakteristik yang fleksibel, mudah digunakan, dan dapat disesuaikan dengan berbagai tema pembelajaran sesuai kebutuhan perkembangan anak. Selain itu, tampilan visual yang menarik, warna yang beragam, gerakan boneka, serta variasi suara yang digunakan guru mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar anak selama kegiatan berlangsung. Anak terlihat lebih fokus, antusias, dan

aktif berpartisipasi ketika pembelajaran dikemas melalui cerita menggunakan boneka tangan dibandingkan dengan metode penyampaian materi secara verbal.

Media boneka tangan juga terbukti mampu mendorong perkembangan imajinasi dan kreativitas anak. Melalui tokoh, alur cerita, dan dialog yang disampaikan, anak dapat membangun pemahaman terhadap situasi kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perilaku mandiri. Anak tidak hanya mendengarkan cerita, tetapi juga menghubungkan isi cerita dengan pengalaman nyata, seperti membereskan alat tulis, mengembalikan mainan, makan secara mandiri, dan memakai sepatu sendiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa media boneka tangan mampu menyampaikan nilai-nilai kemandirian secara konkret sehingga lebih mudah dipahami anak usia dini.

b) Faktor Penghambat

Di samping faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam implementasi media boneka tangan pada kegiatan bercerita. Salah satu hambatan utama adalah rentang konsentrasi anak yang masih terbatas. Anak usia dini cenderung mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar dan belum mampu mempertahankan fokus dalam durasi yang panjang, sehingga guru perlu memiliki strategi khusus agar perhatian anak tetap terjaga selama kegiatan berlangsung. Selain itu, keterampilan guru dalam memainkan boneka tangan juga menjadi faktor yang mempengaruhi pembelajaran.

Penggunaan boneka tangan memerlukan kemampuan tertentu, seperti menghidupkan karakter boneka, memvariasikan intonasi suara, mengelola alur cerita, serta membangun interaksi yang menarik dengan anak. Apabila keterampilan tersebut belum optimal, maka penyampaian cerita menjadi kurang maksimal dan dapat mengurangi daya tarik pembelajaran.

Hambatan lainnya adalah keterbatasan sarana dan fasilitas pendukung, seperti jumlah boneka, properti cerita, serta ruang yang memadai untuk kegiatan bercerita. Keterbatasan ini menyebabkan variasi kegiatan menjadi kurang maksimal. Selain itu, perbedaan karakteristik, minat, dan kesiapan perkembangan setiap anak juga menjadi tantangan tersendiri, karena tidak semua anak merespons kegiatan bercerita dengan tingkat antusiasme yang sama.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian, peneliti memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi sekolah, guru, dan peneliti itu sendiri, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan mampu menambah media boneka tangan yang ada di sekolah dan perlengkapan yang mampu menunjang pembelajaran

2. Bagi Guru

Pendidik RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan mampu untuk melatih kemampuan bercerita dan dapat mengikuti pelatihan bercerita agar maksimal ketika bercerita dengan media boneka tangan untuk melatih kemandirian pada anak.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dengan boneka tangan untuk melatih kemandirian anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- ABIDAH, SALSA BILLA. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. February (2021): 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076>
- Agustiana, Rena, and Fitri Ramadhini. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Circle Time." *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 1–24. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4818>.
- Arista Arianti, A Wathon. "Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di Kelompok Belajar Permata Hati Banaran." *Sistim Informasi Manajemen* 3, no. 2 (2020): 19–21. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Aulia, Rifqi, Na'imah Na'imah, and Raden Rachmy Diana. "Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2021): 106. <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i2.981>.
- Bachri, Bachtiar. *Pengembangan Kegiatan Bercerita Di Taman Kanak-Kanak Teknik Dan Prosesnya*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Derry, Dkk. *Bila Anak Usia Dini Bersekolah*. Jakarta: PT Elex Komputindo. Desmita, 2008.
- Fitria, and Leny Marlina. "Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Anak Usia Dini Menurut Howard Gardner Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 3 (2020): 119–31.
- Hj. Komala. "Mengenal Dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua Dan Guru." *Tunas Siliwangi* 1, no. 1 (2023): 1–15.
- Husaini. "Kajian Pemikiran Erik Erikson Tentang Perkembangan Religius Anak Usia Kanak-Kanak." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 2021, 312–24. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri>.

- Insani, Hilda Nurul. "Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Pemalu Melalui Pendekatan Teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky," no. 2 (2025): 1–14.
- Iswari, Intan Widia, Asep Munajat, and Ibnu Hurri. "Implementasi Media Boneka Tangan Dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 20 (2021): 4680–89. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1625/1409>.
- Izzati, Lailatuh, and Yulsyofriend. "Pengaruh Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 1 (2020): 472–81.
- Junanah, Siti, Nurriska Safitri, Oman Farhurahman, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Maulana Hasanuddin. "Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar." *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 3 (2025): 74–84.
- Karimah, Fijanatul, Anita Candra Dewi Sagala, and Aryo Andri Nugroho. "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Dalam Program Pendidikan Indonesia Heritage Foundation (Ihf)." *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)* 8, no. 1 (2022): 35–52. <https://doi.org/10.26877/jp3.v8i1.12972>.
- Khodijah, Khodijah, Hisham Abdul Malik, and Rini Herminastiti. "Implementasi Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Dalam Pembelajaran Daring." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, no. 2020 (2021): 66–73. [http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1094%0Ahttp://files/301/Khodijah et al. - 2021 - Implementasi Metode Bercerita dengan Media Boneka .pdf](http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1094%0Ahttp://files/301/Khodijah%20et%20al.%20-%202021%20-%20Implementasi%20Metode%20Bercerita%20dengan%20Media%20Boneka.pdf).
- Komala, Hj. "Faktor-Faktor Usia Dini , Seandainya Kemandirian Anak Kemandirian Anak Taman Kanak-Kanak." *Tunas Siliwangi* 1, no. 1 (2015): 31–45.
- Kurniati, Eka. "Teori Sosiokultural Vygotsky Untuk Anak Usia Dini." *JSPAUD: Jurnal Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2025): 19–24.
- Kurniawati, Dian, and Musa. "Pembelajaran Dengan Media Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 93–114. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.75>.
- Lailan, Alfina. "Urgensi Media Pembelajaran Untuk Pendidikan Anak Usia Dini." *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 12 (2023): 5027–34.

- Liana, Sista. "Studi Tentang Kesulitan Fokus Anak Dalam Pembelajaran : Tinjauan Psikologis Dan Edukatif" 3, no. 1 (2024): 26–33. <https://doi.org/10.58540/pijar.v3i1.646>.
- Liani, Putri Nova. "Media Pembelajaran Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2 (2024): 12.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Masruroh, Siti, Bakhrudin All Habsy, Siti Arifah, Tadjoer Ridjal, Program Studi, and Bimbingan Dan. "Melalui Mendongeng Dengan Media Boneka Efforts To Improve Children ' S Independence Through Storyling With the Media of Hand Pup," n.d., 151–64.
- Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter*. Depok: Indonesia Heritage Foundation, 2015.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Misyuli, Mardhatillah, and Riza Oktariana. "Pengaruh Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B2 Di Tk Negeri 5 Tibang Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 4, no. 1 (2023): 1–14.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Munir, M M, and I Mukhlishina. "Analisis Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Audio Pada Anak Kelas V SDN Tunggulwulung 3." *Etic (Education and Social ...* 1 (2024): 379–85. <https://naluriedukasi.com/index.php/eticjournal/article/view/74>.
- Nurfadhillah, Septy, Siti Fadhilatul Barokah, Siti Nur'alfiah, Nida Umayyah, Annisa Ardhana Yanti, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan." *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 149–65. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Nurjannah, N. "Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 2017, 50–51.
- Oktaviana, Putri Agil, and Sri Katoningsih. "Metode Tanya Jawab Dengan Media Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023): 3191–3204. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4319>.

- Pahrul, Yolanda, M Pd, Fakultas Keguruan, and D A N Ilmu. "DASAR-DASAR KURIKULUM," 2021.
- Parker, D.K. *Menumbuhkan Kemandirian Dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2005.
- R, Moeslichatoen. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, 1999.
- Ratna Ayuningtyas, Agus Sutono, and Fenny Roshayanti. "Pengembangan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iii Sd N 3 Rejosari." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 04 (2023): 1047–54. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1661>.
- Redaksi, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, 2005.
- Sari, Desi Ranita, and Amelia Zainur Rasyidah. "Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini." *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 45–57. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.441>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suyanto. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Syaodih, Ernawulan, Dkk. *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Tiara, Marisa Ana, and Trisni Handayani. "Keefektifan Media Boneka Tangan Berbasis Digital Keterampilan Bercerita." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 3 (2023). <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/view/1038/711>.
- Wahyudi. "Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Pada Materi Dongeng Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2019): 1813–18.
- "Wawancara Dengan Ibu Aditya Fitri Firdani, Tanggal 22 Agustus 2024 Di Kantor Guru RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," n.d.
- "Wawancara Dengan Ibu Suparmi, Tanggal 30 Agustus 2024 Di Kantor Guru RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," n.d.
- "Wawancara Dengan Ibu Wiwin Kusniasih, Tanggal 5 September 2024 Di Taman RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," n.d.
- Wibowo, Yusuf Rendi, Fatonah Salsafadilah, and Moch. Farich Alfani. "Studi Komparasi Teori Keteladanan Nashih Ulwan Dan Teori Kognitif Sosial Albert

Bandura.” *Mentari: Journal of Islamic Primary School* 1, no. 1 (2023): 43–59.

Zakaria, Ariij Zuhriyyatul Aini, Fathul Niam, and Aang Yudho Prastowo. “Pengembangan Media Boneka Tangan Pada Materi Hidup Rukun Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas II SDN Karangtengah 3 Kota Blitar.” *Patria Educational Journal (PEJ)* 2, no. 1 (2022): 11–20. <https://doi.org/10.28926/pej.v2i1.108>.

Zaman, Badru, Dkk. *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2021.

Zamroji, Muhammad. “Kontribusi Apersepsi Dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *TARSIB: Jurnal Program Studi PGMI* 1, no. April (2024): 21–27.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA